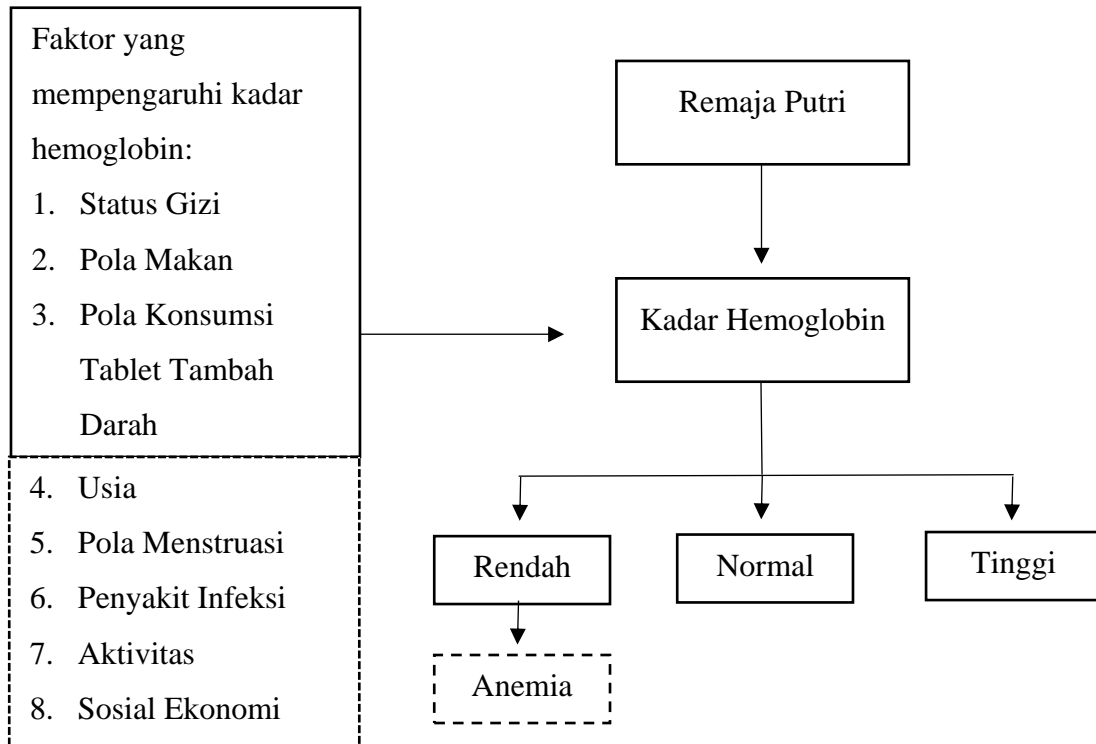
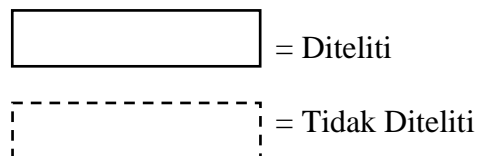


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan Gambar:



Gambar 3 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep diatas, remaja putri merupakan salah satu kelompok usia yang rentan mengalami anemia. Anemia terjadi apabila adanya penurunan kadar hemoglobin (Hb) dari batas nilai normal. Faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin (Hb) pada remaja putri yaitu status gizi, pola makan, dan pola konsumsi tablet tambah darah, usia, pola mentruasi, penyakit infeksi,

aktivitas, sosial ekonomi. Pada penelitian ini akan diambil dari data status gizi, pola makan, dan pola konsumsi tablet tambah darah untuk menggambarkan kadar hemoglobin pada remaja putri di SMA N 1 Sukawati Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Diet pada remaja putri biasanya akan lebih banyak mengkonsumsi makanan yang bersumber dari pangan nabati. Rendahnya asupan zat besi yang bersumber dari makanan maka diperlukan suplementasi dari tablet tambah darah. Untuk memonitoring kadar hemoglobin pada remaja putri, perlu adanya pencatatan hasil penjarangan kesehatan atau pemeriksaan berkala hemoglobin. Oleh sebab itu dilaksanakan pemeriksaan kadar hemoglobin melalui metode POCT. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin yang diperoleh kemudian dikelompokkan dalam kategori rendah, normal, dan tinggi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel merupakan suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin (Hb) pada remaja putri di SMA Negeri 1 Sukawati Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar berdasarkan status gizi, pola makan, dan pola konsumsi tablet tambah darah (TTD).

2. Definisi Operasional

Tabel 4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar hemoglobin (Hb)	Kadar hemoglobin merupakan nilai dari hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dalam darah dengan satuan g/dL. Dengan kategori: 1. Rendah < 12 g/dL 2. Normal 12 – 16 g/dL 3. Tinggi > 16 g/dL	Pemeriksaan dengan menggunakan alat <i>Easy Touch GCHb</i> metode POCT (<i>Point Of Care Testing</i>). Hasil berupa angka	Ordinal
Status gizi	Indeks massa tubuh (IMT) digunakan sebagai indikator dalam menentukan status gizi individu pada pemeriksaan antropometri dengan cara menghitung berat badan (dalam kg) dibagi dengan kuadrat tinggi badan (dalam meter). Kategori (kg/m ²): 1. Kurus (< 18,5) 2. Normal (18,5 – 24,9) 3. <i>Overweight</i> (25 – < 27,0) 4. <i>Obesitas</i> (≥ 27,0)	Timbangan berat badan dan <i>microtoise</i>	Ordinal
Pola makan	Informasi – informasi yang menggambarkan macam dan jumlah bahan makanan yang dimakan setiap harinya oleh individu tersebut. Pola makan dikategorikan: 1. Pola makan baik : jika skor perhitungan ≥ 335 2. Pola makan kurang : jika skor perhitungan < 335	Kuesioner	Ordinal
Pola Konsumsi tablet tambah darah (TTD)	Kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dengan kategori: 1. Patuh : jika konsumsi 4 tablet dalam 1 bulan 2. Tidak patuh : jika konsumsi < 4 tablet dalam 1 bulan	Kuesioner	Ordinal